

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET/*MARCH* 2022 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2022 DAN/*AND* 2021**

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**Karawang Factory - Head Office**

Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot 4-7
Teluk Jambe Karawang 41361
Jawa Barat - Indonesia
Phone : +62 21 8911 9601 (Hunting)
Fax : +62 21 8911 9602

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS AT AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED 31 MARCH 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 2
D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group")'s unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
JAKARTA,
30 Mei/May 2022



Yuji Ishii
Presiden Direktur/President Director



Junichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of the interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 March 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
30 Mei/May 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ade Setiawan Elimin', with a horizontal line underneath.

Ade Setiawan Elimin, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2021¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	1,686,491	1,499,252	1,428,189	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	1,123	1,117	1,104	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	7,29c	227,799	244,990	236,228	Related parties -
- Pihak ketiga	7	2,096,848	1,914,519	1,808,584	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	29c	6,992	12,529	15,571	Related parties -
- Pihak ketiga		9,932	8,908	24,663	Third parties -
Persediaan	8	978,703	964,332	591,966	Inventories
Piutang derivatif		267	-	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	10a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		53,772	51,734	324,179	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		107,681	92,715	118,002	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	9	<u>39,964</u>	<u>25,894</u>	<u>11,662</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>5,209,572</u>	<u>4,815,990</u>	<u>4,560,148</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	11	2,435,755	2,505,224	2,603,182	Fixed assets
Uang muka aset tetap		-	-	1,447	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	12	286,800	308,732	371,941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	10d	145,791	141,647	98,178	Deferred tax assets
Uang jaminan		2,567	2,515	2,878	Refundable deposits
Biaya dibayar dimuka	9	<u>3,502</u>	<u>3,779</u>	-	Prepaid expense
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,874,415</u>	<u>2,961,897</u>	<u>3,077,626</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>8,083,987</u>	<u>7,777,887</u>	<u>7,637,774</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021 ¹⁾	1 Januari/ January 2021 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	13,29c	43,634	52,349	36,451	Related parties -
- Pihak ketiga	13	1,023,576	964,438	771,822	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	14,29c	32,208	73,775	22,569	Related parties -
- Pihak ketiga	14	132,442	134,307	125,891	Third parties -
Akrual dan provisi	15	1,163,060	1,000,737	1,118,328	Accruals and provisions
Utang derivatif		-	487	2,089	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	23	9,558	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak	10b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		64,564	24,827	56,143	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		42,327	7,554	11,176	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	16	91,457	91,935	83,268	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	29e	27,787	27,632	354,629	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	17	3,107	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,633,720	2,390,066	2,590,637	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa	16	264,207	286,750	359,906	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	29e	8,769	17,440	44,554	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	17	144,851	143,000	124,362	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		417,827	447,190	528,822	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,051,547	2,837,256	3,119,459	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Saham biasa - modal dasar					Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh					13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	18	415,657	415,657	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham tresuri	19	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	20	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	21	1,064,255	1,064,255	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	22	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,493,696	3,401,891	2,979,900	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,031,619	4,939,814	4,517,823	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		821	817	492	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		5,032,440	4,940,631	4,518,315	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,083,987	7,777,887	7,637,774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021¹⁾	
Pendapatan bersih	2,547,273	23	2,104,417	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,047,108)	24	(1,693,209)	Cost of revenue
Laba bruto	500,165		411,208	Gross profit
Beban penjualan	(277,344)	25a	(219,913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53,188)	25b	(59,538)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(6,353)	26	(8,056)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan	6,514		7,550	Finance income
selisih kurs, bersih	(133)		10,554	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(14,273)		(91)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	3,096	27	1,828	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	158,484		143,542	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(69,596)	10c	(40,147)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	88,888		103,395	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,745	17	16,512	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(824)		(3,633)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2,921		12,879	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	91,809		116,274	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	88,884		103,349	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4		46	Non-controlling interest
	88,888		103,395	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	91,805		116,228	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4		46	Non-controlling interest
	91,809		116,274	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	21	28	25	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

¹⁾Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2021 ¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	2,979,900	4,517,823	492	4,518,315	Balance as at 1 January 2021 ¹⁾
Laba periode berjalan ¹⁾	-	-	-	-	-	103,349	103,349	46	103,395	Profit for the period ¹⁾
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak ¹⁾	-	-	-	-	-	12,879	12,879	-	12,879	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax ¹⁾
Saldo 31 Maret 2021¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,096,128	4,634,051	538	4,634,589	Balance as at 31 March 2021¹⁾
Saldo 1 Januari 2022 ¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,401,891	4,939,814	817	4,940,631	Balance as at 1 January 2022 ¹⁾
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	88,884	88,884	4	88,888	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,921	2,921	-	2,921	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Maret 2022	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,493,696	5,031,619	821	5,032,440	Balance as at 31 March 2022

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	3,032,610		2,429,196	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(2,590,222)		(2,239,880)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(123,207)		(118,002)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,976		22,106	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(1,149)</u>		<u>(8,276)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	326,008		85,144	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,827)		(16,529)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	7,036		219,063	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	6,514		7,550	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(6,383)</u>		<u>(7,664)</u>	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>298,348</u>		<u>287,564</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	<u>(80,158)</u>		<u>(44,385)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(80,158)</u>		<u>(44,385)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(8,732)	34b	(226,169)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(23,169)</u>	34b	<u>(21,692)</u>	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(31,901)</u>		<u>(247,861)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	186,289		(4,682)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,499,252		1,428,189	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>950</u>		<u>3,004</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,686,491</u>	5	<u>1,426,511</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana popok bayi dan perawatan hewan peliharaan.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers and pet care.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiaries (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan dan transaksi yang berkaitan dengan modal saham

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp 1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mengkonsolidasi Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”)	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non-woven and tissue paper</i>	99.0%	99.0%	2015	390,572	402,207
PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”)	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99.9%	100%	2021	2,456,825	13,484

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan UCNWI mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”) berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 28 Mei 2021 oleh Charles Hermawan, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01 tanggal 31 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”) and capital transactions

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

c. Subsidiaries structure

The Company consolidated the following Subsidiaries:

In May 2021, The Company and UCNWI established a new company named PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”) based on the Notarial Deed No. 126 dated 28 May 2021 of Charles Hermawan, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0035012.AH.01.01 dated 31 May 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

UCIT telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2021, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000 saham (dari total 20.000 modal dasar). Selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 2021, UCIT menerbitkan tambahan 15.000 saham untuk mencapai total modal dasar. Penyertaan modal tersebut telah disetorkan penuh oleh Perseroan dan UCNWI selaku pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikannya, masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% dengan jumlah nominal sebesar Rp 2,5 miliar dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan Rp 7,5 miliar dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/
Independent Commissioners

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Directors*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.855 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 1.836) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries structure (continued)

UCIT has commenced its commercial operation in August 2021, with issued and fully paid share capital of 5,000 shares (out of total 20,000 authorised shares). Subsequently in October 2021, UCIT issued an additional 15,000 shares to reach the total authorised shares. The capital has been fully contributed by the Company and UCNWI as the shareholders based on their percentage of ownership, 99.9% and 0.1%, respectively, with nominal amounts of Rp 2.5 billion paid on 16 August 2021 and Rp 7.5 billion paid on 21 October 2021.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

: Tadashi Nakai
: Tetsuo Ukai
Ichiro Ozawa
Hendra Jaya Kosasih
: Ubaidillah Nugraha
Suryamin Halim

: Yuji Ishii
: Junichiro Onishi
Sri Haryani
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha
: Tony Utartono
Hartono Saekun

As at 31 March 2022, the Company and its Subsidiaries had 1,855 permanent employees (31 December 2021: 1,836 permanent employees) - unaudited.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Mei 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Group are authorised for issuance by the Board of Directors on 30 May 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amendemen standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Selanjutnya pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakannya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became effective in 2022

The adoption of these relevant amended standards that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Annual improvement PSAK 71 “Financial instruments”*
- *Annual improvement PSAK 73 “Leases”*
- *Amendment to PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets” (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)*

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

Subsequently in April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 “Employee benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 diungkapkan pada Catatan 35.

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" (Definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amendemen IAS 8)
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari amendemen IAS 12)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements
(continued)**

The impact to the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and 1 January 2021 and to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2021 are disclosed in Note 35.

Changes to PSAK which will be effective in 2023

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective on 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Liabilities classification as short or long term)*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" (Output before intended use)*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" (Definition of accounting estimates that adopted from amendment to IAS 8)*
- *Amendment to PSAK 46 "Income taxes" (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction that adopted from amendment to IAS 12)*

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary are the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 2022
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349
1 Yen Jepang ("JPY")	118

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021 the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2021	
	14,269	United States Dollar ("USD") 1
	124	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 March 2022, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

As at 31 March 2022, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when (1) the contractual rights to the cash flows from the assets have expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

As at 31 March 2022, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loan.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah yang dikuasai dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang terus-menerus tanpa biaya yang signifikan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya selanjutnya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan HGB diakui sebagai tambahan harga perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

Land are held under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") recognised at cost and not depreciated as management believe that the HGB can be renewed perpetually without significant cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land. Subsequent cost incurred in relation to the renewal HGB are recognised as additional acquisition cost of the land and these cost are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepisi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with the applicable Laws in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the Laws, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semiannually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

Revenue recognition requires five steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan, yaitu penjualan barang dan pengiriman barang.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada lokasi tertentu seperti yang disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk jasa pengiriman barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e. sale of goods and delivery of goods.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers at certain location as agreed in the contract with customer (at point in time).

For delivery service of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup memilih untuk tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal yang diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusi sama dengan labanya per saham dasar.

r. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In relation to lease transactions under PSAK 73, the Group has elected not to recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 March 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 9,3 miliar (31 Desember 2021: Rp 10 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,1 miliar (31 Desember 2021: Rp 0,5 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 March 2022, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 9.3 billion (31 December 2021: Rp 10 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.

As at 31 March 2022, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 0.1 billion (31 December 2021: Rp 0.5 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

31 Maret/March 2022						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,067,210	-	-	-	1,067,210	Trade payables
Utang lain-lain	164,650	-	-	-	164,650	Other payables
Akrual dan provisi	1,163,060	-	-	-	1,163,060	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif-						Gross settled derivative-
kontrak valuta asing						foreign currency
berjangka:						forward contracts:
- Arus kas masuk	(71,822)	-	-	-	(71,822)	Cash inflows
- Arus kas keluar	71,555	-	-	-	71,555	Cash outflows
Liabilitas sewa	91,361	92,359	172,321	-	356,041	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	28,073	8,769	-	-	36,842	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,514,087</u>	<u>101,128</u>	<u>172,321</u>	<u>-</u>	<u>2,787,536</u>	Total
31 Desember/December 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,016,787	-	-	-	1,016,787	Trade payables
Utang lain-lain	208,082	-	-	-	208,082	Other payables
Akrual dan provisi	1,000,737	-	-	-	1,000,737	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif-						Gross settled derivative-
kontrak valuta asing						foreign currency
berjangka:						forward contracts:
- Arus kas masuk	(65,871)	-	-	-	(65,871)	Cash inflows
- Arus kas keluar	66,358	-	-	-	66,358	Cash outflows
Liabilitas sewa	94,807	93,638	196,157	-	384,602	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	27,841	17,644	-	-	45,485	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,348,741</u>	<u>111,282</u>	<u>196,157</u>	<u>-</u>	<u>2,656,180</u>	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat menggunakan nilai wajar menggunakan suku bunga efektif berdasarkan suku bunga pasar. Hal ini diklasifikasikan sebagai hirarki nilai wajar tingkat 3 karena menggunakan informasi yang tidak dapat diobservasi, termasuk risiko kredit sendiri.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities and intercompany loans are recorded at fair value using the effective interest rate based on applicable market rate. These are classified as level 3 fair value hierarchy due to the use of unobservable inputs, including own credit risk.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Leases

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2022
Kas	10
Kas pada bank	1,686,481
	1,686,491

Kas pada bank

	31 Maret/ March 2022
Pihak ketiga:	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,014,405
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	355,140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201,497
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,122
PT Bank Central Asia Tbk	5,477
PT Bank Mizuho Indonesia	5,032
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4,795
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,845
PT Bank BTPN Tbk	2,596
PT Bank Mega Tbk	1,072
	1,600,981

Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	50,548
PT Bank BTPN Tbk	19,411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,986
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	445
PT Bank Mizuho Indonesia	110
	85,500

Jumlah kas pada bank 1,686,481

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 2,63% (31 Desember 2021: 0,01% - 3,41%).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2021
Kas	4
Kas pada bank	1,499,248
	1,499,252

Cash in banks

	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga:	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	912,442
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	369,006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,906
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,403
PT Bank Central Asia Tbk	14,592
PT Bank Mizuho Indonesia	15
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2,396
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,656
PT Bank BTPN Tbk	2,595
PT Bank Mega Tbk	9,463
	1,462,474

Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	27,494
PT Bank BTPN Tbk	8,073
PT Bank CIMB Niaga Tbk	655
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	443
PT Bank Mizuho Indonesia	109
	36,774

Jumlah kas pada bank 1,499,248

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 2.63% (31 December 2021: 0.01% - 3.41%).

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Pihak ketiga	
Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1,123

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 1,15% (31 Desember 2021: 2,35%).

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. TIME DEPOSITS

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group has time deposits with maturity more than three months since its placement as follows:

	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga	
Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1,117

Interest rates per annum for time deposits were 1.15% (31 December 2021: 2.35%).

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	
Mata uang asing	227,799
Pihak ketiga	
Rupiah	2,294,208
Mata uang asing	3,852
	2,298,060
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(201,212)
	2,096,848
Jumlah piutang usaha	<u>2,324,647</u>

Analisis umur piutang usaha adalah:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Belum jatuh tempo	1,813,470
Telah jatuh tempo:	
- Sampai dengan 3 bulan	379,926
- 3 sampai 6 bulan	19,374
- Lebih dari 6 bulan	313,089
	<u>2,525,859</u>

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Saldo awal	212,097
Penambahan	1,384
Pemulihan kembali	(12,269)
Saldo akhir	<u>201,212</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	244,990
	2,122,984
	3,632
	2,126,616
	(212,097)
	1,914,519
Jumlah piutang usaha	<u>2,159,509</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	1,734,202
	295,757
	14,733
	326,914
	<u>2,371,606</u>

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	154,984
	57,113
	-
	<u>212,097</u>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Bahan baku dan barang setengah jadi	470,016	444,052	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	14,409	7,212	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	384,024	446,402	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	115,611	71,020	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	5,604	4,720	<i>Consumables and spareparts</i>
Aset pengembalian dari retur penjualan	2,271	2,135	<i>Return assets from sales return</i>
	991,935	975,541	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(13,232)</u>	<u>(11,209)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>978,703</u>	<u>964,332</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	11,209	9,247	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,023	1,980	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	-	(18)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>13,232</u>	<u>11,209</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 844 miliar (31 Desember 2021: Rp 792 miliar). Kontrak asuransi juga termasuk klausul otomatis terkait peningkatan pertanggungan sampai dengan 30% dari nilai persediaan dengan maksimum sebesar USD 5 juta per masing-masing lokasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2022, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 844 billion (31 December 2021: Rp 792 billion). The insurance contract also includes an automatic clause related to increase in the sum insured up to 30% of inventories amount with a maximum of USD 5 million per each location. The Group's management believes that inventories as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Promosi penjualan	20,907	14,532	Sales promotion
Sewa	7,408	7,169	Rental
Asuransi	7,773	-	Insurance
Riset dan pengembangan	4,505	4,729	Research and development
Lisensi	-	1,251	License
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,873</u>	<u>1,992</u>	Others (each below Rp 500 million)
	43,466	29,673	
Dikurangi :			Less :
Porsi tidak Lancar	<u>(3,502)</u>	<u>(3,779)</u>	Non-current portion
Porsi lancar	<u><u>39,964</u></u>	<u><u>25,894</u></u>	Current Portion

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	49,005	49,005	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	1,796	1,796	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>615</u>	<u>615</u>	2013 fiscal year -
	<u>51,416</u>	<u>51,416</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Lebih bayar:			Overpayments:
- Tahun fiskal 2022	2,038	-	2022 fiscal year -
- Tahun fiskal 2021	<u>318</u>	<u>318</u>	2021 fiscal year -
	<u>2,356</u>	<u>318</u>	
Konsolidasian	<u><u>53,772</u></u>	<u><u>51,734</u></u>	Consolidated
	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak pertambahan nilai, bersih	28,069	8,733	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	3,228	3,228	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>1,616</u>	<u>1,616</u>	2011 fiscal year -
	<u>95,964</u>	<u>76,628</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>11,717</u>	<u>16,087</u>	Value added tax, net
Konsolidasian	<u><u>107,681</u></u>	<u><u>92,715</u></u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Pasal 25	4,032	9,789	Article 25
Pasal 29 - 2021	12,092	12,092	Article 29 - 2021
Pasal 29 - 2022	45,868	-	Article 29 - 2022
	<u>61,992</u>	<u>21,881</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	-	735	Article 25
Pasal 29 - 2021	2,211	2,211	Article 29 - 2021
Pasal 29 - 2022	361	-	Article 29 - 2022
	<u>2,572</u>	<u>2,946</u>	
Konsolidasian	<u>64,564</u>	<u>24,827</u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pasal 21	4,153	1,810	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	4,118	3,795	Article 23
Pasal 26	656	757	Article 26
Pasal 4 (2)	321	863	Article 4 (2)
	<u>9,375</u>	<u>7,352</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan lainnya	2,622	139	Various withholding taxes
Pajak pertambahan nilai, bersih	30,330	63	Value added taxes, net
	<u>32,952</u>	<u>202</u>	
Konsolidasian	<u>42,327</u>	<u>7,554</u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	71,712	41,635	Current tax
Pajak tangguhan	(1,115)	(5,137)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2,268	Prior year adjustments
	<u>70,597</u>	<u>38,766</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	2,852	1,769	Current tax
Pajak tangguhan	(2,538)	(496)	Deferred tax
	<u>314</u>	<u>1,273</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	74,564	43,404	Current tax
Pajak tangguhan	(3,653)	(5,633)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(1,315)	108	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2,268	Prior year adjustments
	<u>69,596</u>	<u>40,147</u>	

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	158,484	143,542	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34,866	31,579	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(1,439)	(1,662)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,972	7,038	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan dari rugi yang tidak terpakai	28,197	-	Unrecognised deferred tax assets on unused tax losses
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2,268	Prior year adjustments
Dampak perubahan tarif	-	924	Impact of changes in tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>69,596</u>	<u>40,147</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	158,484	143,542	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah:			(Less)/add:
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	123,558	(5,362)	Profit before income tax of Subsidiaries -
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	8,795	(492)	Adjustment for consolidation elimination -
	290,837	137,688	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Perbedaan temporer	5,078	27,547	Temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(6,104)	(7,550)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	36,152	31,564	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	10,313	Prior year adjustments -
Laba kena pajak Perusahaan	<u>325,963</u>	<u>199,562</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	71,712	43,903	Current income tax expenses of the Company
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(25,844)	(23,721)	Less: Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>45,868</u>	<u>20,182</u>	Underpayment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	2,852	1,769	Current income tax expenses of Subsidiaries
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(4,529)	(2,332)	Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(1,677)</u>	<u>(563)</u>	Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan secara tahunan.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiaries submit its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

31 Maret/March 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	2,466	445	-	2,911	Inventories
Piutang usaha	46,662	(2,395)	-	44,267	Trade receivables
Aset tetap	59,484	4,375	-	63,859	Fixed assets
Imbalan kerja	31,469	1,231	(824)	31,876	Employee benefits
Akrual dan provisi	965	(3)	-	962	Accruals and provisions
Keuntungan yang belum terealisasi	601	1,315	-	1,916	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	141,647	4,968	(824)	145,791	Consolidated deferred tax assets, net
31 Desember/December 2021 ¹⁾					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	2,034	-	432	2,466	Inventories
Piutang usaha	31,286	2,811	12,565	46,662	Trade receivables
Aset tetap	38,585	4,597	16,302	59,484	Fixed assets
Imbalan kerja	24,592	3,126	5,068	31,469	Employee benefits
Akrual dan provisi	1,136	-	(171)	965	Accruals and provisions
Keuntungan yang belum terealisasi	545	-	56	601	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	98,178	10,534	34,252	141,647	Consolidated deferred tax assets, net

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya

Saat ini Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 282,5 miliar (termasuk bunga dan denda Rp 85,9 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan hasil ketetapan pajak tersebut. Selanjutnya pada 27 April 2022, Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar sejumlah Rp 97 miliar dan sedang dalam proses persiapan untuk mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 33 miliar (termasuk bunga dan denda Rp 16,6 miliar) dan pajak lainnya sebesar Rp 42,5 miliar (termasuk bunga dan denda Rp 13,0 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan hasil ketetapan pajak tersebut. Selanjutnya pada 27 April 2022, Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar sejumlah Rp 48 miliar dan sedang dalam proses persiapan untuk mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252,1 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2018 fiscal year - Corporate income tax and other taxes

The Company is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax and other taxes. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the results.

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2022, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 282.5 billion (including interest and penalty of Rp 85.9 billion). The Company disagreed with the tax assessment result. Subsequently on 27 April 2022, the Company has partially paid the underpayments totalling to Rp 97 billion and is in the process to file an objection to the Tax Office.

2017 fiscal year - Other taxes

In April 2022, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 33 billion (including interest and penalty of Rp 16.6 billion) and other taxes amounting to Rp 42.5 billion (including interest and penalty of Rp 13.0 billion). The Company disagreed with the tax assessment result. Subsequently on 27 April 2022, the Company has partially paid the underpayments totalling to Rp 48 billion and is in the process to file an objection to the Tax Office.

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252.1 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan dengan total sebesar Rp 203 miliar pada bulan Februari 2021. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisanya sebesar Rp 49,1 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year - Corporate income tax (continued)

In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The tax refunds have been received by the Company totalling to Rp 203 billion in February 2021. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court for the remaining Rp 49.1 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.

In December 2020, the Tax Office rejected all objections. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion, while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2021, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding dari Perusahaan untuk lebih bayar sebesar Rp 47 miliar.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas banding yang diterima oleh Pengadilan Pajak, sementara untuk sisanya sebesar Rp 1,8 miliar, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,2 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. In October 2021, the Tax Court partially accepted the Company's appeal for the overpayment of Rp 47 billion.

In November 2021, the Company received the refund from the appeal accepted by the Tax Court, while for the remaining Rp 1.8 billion, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 18.2 miliar. The Company disagreed with the tax assessment result and filed objections to the Tax Office in July 2018.

In July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting to Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada bulan September - Oktober 2021, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 13,4 miliar dan Perusahaan menerima pengembalian pajak pada bulan September - Desember 2021 sebesar Rp 12 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 1,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Other taxes (continued)

In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. In September - October 2021, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 13.4 billion and the Company received the refund in September - December 2021 amounting to Rp 12 billion, while the remaining Rp 1.4 billion was compensated to several other taxes payables. In December 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 3.2 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

2014 fiscal year - Other taxes

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,4 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 20,4 miliar pada bulan Februari - Desember 2021. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 0,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2021, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali dan Perusahaan membebankannya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.

In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.4 billion. The tax refunds have been received by the Company amounting to Rp 20.4 billion in February - December 2021. In March 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 0.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.

In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. In June 2021, Supreme Court reject the Judicial review and the Company charged it to the current year profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,4 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,4 miliar pada bulan Februari 2021.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 1,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2021 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari 2022, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - April 2021 sebesar Rp 5,8 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2022.

Saat ini UCNWI sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Mei - Oktober 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, UCNWI belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2020 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari - Desember 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 12,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya sebesar Rp 10,6 miliar pada bulan Maret - Desember 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Januari 2022, UCNWI menerima pengembalian untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 1,2 miliar.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes (continued)

In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.4 billion. The Company received the refund amounting to 1 billion in October 2020 and 1.4 billion in February 2021.

In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 1.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

Subsidiaries

2021 fiscal year - Other taxes

In February 2022, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - April 2021 period amounting to Rp 5.8 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2022.

UCNWI is currently being audited by the Tax Office related to value added tax for May - October 2021 period. Up to the date of these interim consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the results.

2020 fiscal year - Other taxes

In February - December 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 12.2 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 10.6 billion in March - December 2021 while the remaining Rp 0.4 billion was compensated to several other taxes payable. In January 2022, UCNWI received the refund for period December 2020 amounting to Rp 1.2 billion.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Tarif PPN baru ini tidak akan mempengaruhi informasi keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup telah menghitung pajak pertambahan nilai dengan menggunakan tarif pajak 10%.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan.

10. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Change in tax rates

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 latest.

This new VAT rate would not impact the financial information as at 31 March 2022 and for the three-month period then ended. As at 31 March 2022, the Group had calculated value added tax using 10% tax rate.

Deferred tax assets as at 31 March 2022 have been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	68	-	-	1,598,895	Buildings
Mesin dan peralatan	3,850,553	6,166	-	111,766	3,968,485	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	25,075	292	-	-	25,367	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,733	-	-	-	8,733	Office equipments
Aset dalam pembangunan	179,906	21,542	-	(111,766)	89,682	Construction in progress
	<u>5,820,845</u>	<u>28,068</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,848,913</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(721,838)	(19,951)	-	-	(741,789)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,559,346)	(77,389)	-	-	(2,636,735)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,507)	(2)	-	-	(24,509)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	(79)	-	-	(2,188)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,821)	(116)	-	-	(7,937)	Office equipments
	<u>(3,315,621)</u>	<u>(97,537)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,413,158)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,505,224</u>				<u>2,435,755</u>	Net book value
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	-	-	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,634,562	27,430	(30,731)	219,292	3,850,553	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,843	180	-	52	25,075	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,265	468	-	-	8,733	Office equipments
Aset dalam pembangunan	144,774	254,476	-	(219,344)	179,906	Construction in progress
	<u>5,569,022</u>	<u>282,554</u>	<u>(30,731)</u>	<u>-</u>	<u>5,820,845</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(642,032)	(79,806)	-	-	(721,838)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,290,189)	(298,433)	29,276	-	(2,559,346)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,162)	(345)	-	-	(24,507)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,348)	(473)	-	-	(7,821)	Office equipments
	<u>(2,965,840)</u>	<u>(379,057)</u>	<u>29,276</u>	<u>-</u>	<u>(3,315,621)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,603,182</u>				<u>2,505,224</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret/March 2022	31 Maret/March 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	96,502	91,068	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	1,035	999	General and administrative expenses
	<u>97,537</u>	<u>92,067</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dimiliki dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang secara terus menerus dengan biaya yang tidak signifikan.

Grup memiliki Rp 89,7 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2022. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai antara April 2022 dan Desember 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sekitar 99% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 519 miliar (31 Desember 2021: Rp 421 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,8 triliun (31 Desember 2021: Rp 5,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Lands are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the HGB can be extended perpetually without significant costs.

The Group had Rp 89.7 billion construction in progress as at 31 March 2022. Construction in progress will be classified to machineries and equipments.

Construction in progress are expected to be completed between April 2022 and December 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2022 was approximately 99% from the estimated total cost.

As at 31 March 2022, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 519 billion (31 December 2021: Rp 421 billion).

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2021. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 14 March 2022.

As at 31 March 2022, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.8 trillion (31 December 2021: Rp 5.8 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021 management believes that there is no impairment indicator of the Group's fixed assets.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Maret/March 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	628,631	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	94,816	148	94,323	Transportation equipments
	723,964	148	723,471	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(363,719)	(17,136)	(380,855)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(215)	(43)	(258)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(51,298)	(4,901)	(55,558)	Transportation equipments
	(415,232)	(22,080)	(436,671)	
Nilai buku bersih	308,732		286,800	Net book value
31 Desember/December 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	628,631	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	114,646	24,316	94,816	Transportation equipments
	743,794	24,316	723,964	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(296,345)	(67,374)	(363,719)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(43)	(172)	(215)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(75,465)	(19,979)	(51,298)	Transportation equipments
	(371,853)	(87,525)	(415,232)	
Nilai buku bersih	371,941		308,732	Net book value

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	2,104	1,938	Cost of revenue (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25a)	16,595	16,177	Selling expenses (Note 25a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	3,381	3,598	General and administrative expenses (Note 25b)
	<u>22,080</u>	<u>21,713</u>	

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 29c)	43,634	52,349	Related parties (Note 29c)
Pihak ketiga	1,023,576	964,438	Third parties
	<u>1,067,210</u>	<u>1,016,787</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2022, and 31 December 2021, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	697,936	730,242	Rupiah
Dolar AS	369,274	286,545	US Dollar
	<u>1,067,210</u>	<u>1,016,787</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	32,208
Pihak ketiga	<u>132,442</u>
	<u>164,650</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Rupiah	130,870
Yen Jepang	32,495
Dolar AS	<u>1,285</u>
	<u>164,650</u>

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	73,775
	<u>134,307</u>
	<u>208,082</u>

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	124,132
	82,945
	<u>1,005</u>
	<u>208,082</u>

*Related parties (Note 29c)
Third parties*

*Rupiah
Japanese Yen
US Dollar*

15. AKRUAL DAN PROVISI

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	
Royalti	70,267
Biaya keuangan	<u>49</u>
	<u>70,316</u>

Pihak ketiga	
Promosi penjualan	865,152
Pengangkutan	112,073
Biaya karyawan	32,954
Iklan	25,921
Gudang	17,603
Listrik	15,569
Pembelian persediaan	8,626
Riset dan pengembangan	7,133
Liabilitas pengembalian dana	3,616
Jasa profesional	1,891
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,206</u>
	<u>1,092,744</u>

Jumlah akrual dan provisi

1,163,060

15. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	67,655
	<u>79</u>
	<u>67,734</u>

*Related parties (Note 29c)
Royalty
Finance costs*

*Third parties
Sales promotion
Freight
Employee cost
Advertising
Warehousing
Electricity
Purchase of inventories
Research and development
Refund liabilities
Professional fee
Others (each below Rp 1 billion)*

Total accruals and provisions

1,000,737

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga	355,664	378,685	Third parties
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(91,457)</u>	<u>(91,935)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>264,207</u>	<u>286,750</u>	Non-current portion

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	6,269	7,469	Finance costs on lease liabilities (Note 26)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	2,242	2,416	Expenses related to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>1,165</u>	<u>1,580</u>	Expenses related to low-value assets
	<u>9,676</u>	<u>11,465</u>	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya bernama PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, tertanggal 25 Mei 2022.

The employee benefits obligation as at 31 March 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), independent actuary, in its report dated 25 May 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2021^{*)}</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	147,958	145,765	125,951	Present value of defined benefit obligation
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(3,107)</u>	<u>(2,765)</u>	<u>(1,589)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>144,851</u>	<u>143,000</u>	<u>124,362</u>	Non-current portion

^{*)} Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

^{*)} As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2021¹⁾</u>	
Saldo awal	145,765	125,951	108,753	Beginning balance
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	7,227	31,155	28,994	Net expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	-	(3,617)	(8,390)	Changes in financial - assumptions
- Perubahan asumsi demografis	-	-	13	Changes in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(3,745)	(2,372)	(360)	Experience adjustments on - obligation
Pembayaran manfaat	<u>(1,289)</u>	<u>(5,352)</u>	<u>(3,059)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u><u>147,958</u></u>	<u><u>145,765</u></u>	<u><u>125,951</u></u>	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim adalah:

Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Biaya jasa kini	4,669	2,764	Current service cost
Biaya bunga bersih	<u>2,558</u>	<u>1,283</u>	Net interest cost
	<u><u>7,227</u></u>	<u><u>4,047</u></u>	

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.1%	7.3%	6.8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	8.0%	Future salary increment rate

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,578	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 20,903
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 20,910	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 17,685

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Grup secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,24 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari satu tahun	2,431
Antara satu dan lima tahun	37,637
Antara lima dan sepuluh tahun	82,844
Lebih dari sepuluh tahun	2,176,323
	2,299,235

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Group does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Group actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 15.24 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report are as follows:

	<i>Less than a year</i>
	<i>Between one and five years</i>
	<i>Between five and ten years</i>
	<i>More than ten years</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham treasury	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>	Treasury shares
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u>	Total share capital

19. SAHAM TRESURI

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

19. TREASURY SHARES

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 19,997 million, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u>1,064,255</u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulted in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

23. PENDAPATAN BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	338,591
Pihak ketiga	<u>2,208,682</u>
	<u><u>2,547,273</u></u>

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
PT Indomarco Primatama	318,935
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	304,844

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2022:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6,411	6,860
Pihak ketiga	<u>3,147</u>	<u>2,400</u>
	<u><u>9,558</u></u>	<u><u>9,260</u></u>

23. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2021</u>
	256,243
	<u>1,848,174</u>
	<u><u>2,104,417</u></u>

*Related parties (Note 29b)
Third parties*

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>
	332,119
	296,953

*PT Indomarco Primatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2022:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Maret/March 2021¹⁾</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal periode	444,052	304,625	<i>Beginning of the period -</i>
- Pembelian	1,524,670	1,208,786	<i>Purchases -</i>
- Akhir periode	<u>(470,016)</u>	<u>(246,068)</u>	<i>End of the period -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>1,498,706</u>	<u>1,267,343</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	71,654	79,971	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengkangkutan	152,598	105,849	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	96,502	91,068	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	49,919	49,621	<i>Utilities</i>
Barang habis pakai yang digunakan	26,682	31,867	<i>Consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,825	9,718	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	2,719	3,064	<i>Professional fee</i>
Penurunan nilai persediaan	2,196	4,229	<i>Impairment of inventories</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,104	1,938	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Asuransi	1,844	1,562	<i>Insurance</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 1,5 miliar)	<u>7,126</u>	<u>5,306</u>	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 1.5 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u>1,917,875</u>	<u>1,651,536</u>	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal periode	7,212	3,361	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	-	-	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	<u>(14,409)</u>	<u>(11,856)</u>	<i>End of the period -</i>
Harga pokok produksi	<u>1,910,678</u>	<u>1,643,041</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal periode	446,402	252,037	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	73,609	102,305	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	<u>(383,581)</u>	<u>(304,174)</u>	<i>End of the period -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>2,047,108</u>	<u>1,693,209</u>	<i>Total cost of revenue</i>

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Royalti (Catatan 29b)	70,238
Pengangkutan	62,520
Promosi penjualan	51,153
Gudang	41,976
Iklan	23,646
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	16,595
Riset pemasaran	5,794
Transportasi dan perjalanan	3,176
Komunikasi	1,160
Pengembangan	1,020
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	66
	<u>277,344</u>

b. Beban umum dan administrasi

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Biaya karyawan	51,121
(Pemulihan kembali)/penurunan nilai piutang usaha	(10,885)
Jasa profesional	5,195
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3,381
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	4,376
	<u>53,188</u>

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

25. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
	58,895	Royalty (Note 29b)
	44,026	Freight
	4,089	Sales promotion
	46,721	Warehouse
	38,903	Advertising
	16,177	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
	4,641	Marketing research
	2,481	Transportation and travelling
	2,967	Communication
	969	Development
	44	Others (each below Rp 200 million)
	<u>219,913</u>	

b. General and administrative expenses

	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
	42,256	Employee costs
	4,624	(Recovery)/impairment of trade receivables
	5,229	Professional fee
	3,598	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
	3,831	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>59,538</u>	

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

26. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 29b)	84
- Liabilitas sewa (Catatan 16)	6,269
	<u>6,353</u>

26. FINANCE COSTS

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
	587	Intercompany loans (Note 29b) -
	7,469	Lease liabilities (Note 16) -
	<u>8,056</u>	

27. LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 29b)	1,381
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,715
	<u>3,096</u>

27. OTHERS, NET

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
	1,560	Research and development service income (Note 29b)
	268	Others, net (each below Rp 1 billion)
	<u>1,828</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88,884	103,349	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,143,312,300</u>	<u>4,148,576,643</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u>21</u>	<u>25</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 March 2022 and 2021, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, pinjaman, dan akrual pembelian aset tetap/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, loan, and accrued purchase of fixed assets</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, piutang usaha, pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, other receivables, trade receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other payables, and accrued royalties</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other payables</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, other payables, and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Purchase of materials, other receivables, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
UIC Consumer Products PTE. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Maret/March 2021</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm India Private Ltd.	105,463	60,357	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	101,360	83,904	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	44,196	42,687	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	37,491	37,666	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	27,439	9,194	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	11,521	11,946	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm (Philippines) Corp. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	6,807	3,247	Unicharm (Philippines) Corp. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
UIC Consumer Products PTE Ltd.	4,175	4,744	UIC Consumer Products PTE Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	139	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	1,648	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Corporation	-	833	Unicharm Corporation
	-	17	
	<u>338,591</u>	<u>256,243</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>13.29%</u>	<u>12.18%</u>	Percentage to total net sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>22,698</u>	<u>58,250</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>16.36%</u>	<u>81.93%</u>	Percentage to total addition of fixed assets
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	24,720	23,238	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	11,275	6,910	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1,352	5,049	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	-	6,571	Unicharm Corporation
	<u>37,347</u>	<u>41,768</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.83%</u>	<u>2.47%</u>	Percentage to total cost of revenue
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	69,817	58,542	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	421	353	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>70,238</u>	<u>58,895</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>36.82%</u>	<u>26.78%</u>	Percentage to total selling expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>1,381</u>	<u>1,560</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>17.54%</u>	<u>20.03%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>84</u>	<u>587</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>1.32%</u>	<u>7.29%</u>	Percentage to total finance costs

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm Australasia Pty Ltd.	71,135	55,691	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	54,608	44,610	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	49,256	77,149	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	22,446	27,201	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	15,744	14,407	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	6,999	4,943	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Unicharm (Philippines) Corp. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	4,898	9,721	Unicharm (Philippines) Corp. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,573	2,692	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	140	3,192	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
	<u>-</u>	<u>5,384</u>	
	<u>227,799</u>	<u>244,990</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>2.81%</u>	<u>3.14%</u>	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	5,746	11,313	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	858	1,074	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	239	97	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	121	-	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
PT DSG Surya Mas Indonesia	28	30	PT DSG Surya Mas Indonesia
Mycare Unicharm Co., Ltd.	-	15	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>6,992</u>	<u>12,529</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.09%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	32,751	35,190	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	7,752	11,450	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	1,922	2,541	Unicharm Corporation
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	<u>1,209</u>	<u>3,168</u>	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
	<u>43,634</u>	<u>52,349</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.43%</u>	<u>1.82%</u>	Persentase to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	30,968	73,195	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	634	-	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	544	306	Unicharm Product Co., Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	50	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	12	274	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>32,208</u>	<u>73,775</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.05%</u>	<u>2.56%</u>	Persentase to total liabilities
Akruai royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	70,267	67,095	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	560	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>70,267</u>	<u>67,655</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.30%</u>	<u>2.35%</u>	Persentase to total liabilities
Akruai biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	<u>49</u>	<u>79</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Persentase to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2021	
Pendapatan tangguhan					Deferred revenue
Unicharm Australasia Pty Ltd.	3,445	1,198		1,198	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	2,694	3,476		3,476	Unicharm India Private Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	154	114		114	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	115	978		978	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	3	562		562	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	-	532		532	Unicharm (Philippines) Corp.
	6,411	6,860		6,860	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.21%	0.24%		0.24%	Percentage to total liabilities

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3,4 miliar dan Rp 2,8 miliar.

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 are amounting to Rp 3.4 billion and Rp 2.8 billion, respectively.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 69,4 miliar (31 Maret 2021: Rp 58,2 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the three-month period ended 31 March 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 69.4 billion (31 March 2021: Rp 58.2 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,4 miliar (31 Maret 2021: Rp 1,6 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, UCNWI mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, UCNWI juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the three-month period ended 31 March 2022, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.4 billion (31 March 2021: Rp 1.6 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, UCNWI entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp Rp 0,8 miliar (31 Maret 2021: Rp 1,6 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement (continued)

For the three-month period ended 31 March 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 0.8 billion (31 March 2021: Rp 1.6 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

31 Maret/March 2022			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 1,833,333	26,307
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 714,295	10,249
			36,556
		Bagian jangka pendek/Current portion	(27,787)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	8,769
31 Desember/December 2021			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,444,446	34,880
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 714,295	10,192
			45,072
		Bagian jangka pendek/Current portion	(27,632)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	17,440

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semi-annual installments.

b) Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2022/This loan has been fully repaid in April 2022.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN FASILITAS BANK

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki sejumlah fasilitas bank sebagai berikut:

Perusahaan

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Perjanjian *cross currency swaps* untuk fasilitas sejumlah USD 3,8 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 4 juta (31 Desember 2021: USD 2 juta).

PT Bank BTPN Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 1 juta (31 Desember 2021: USD 2 juta).

30. BANKING FACILITY AGREEMENTS

As at 31 March 2022, the Group has several bank facilities as follows:

The Company

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

In May 2021, the Company entered into several facility agreements as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 60 million, valid until 31 May 2022.
- Foreign exchange forward contract for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement, valid until 31 May 2022.
- Cross currency swaps agreement for a total facility of USD 3.8 million, valid until 31 May 2022.

As at 31 March 2022, the notional amount for the derivative transactions entered amounted to USD 4 million (31 December 2021: USD 2 million).

PT Bank BTPN Tbk.

In March 2019, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Master Agreement* for derivative transactions. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 March 2022, this facility was not used (31 December 2021: nil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 31 March 2022, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 1 million (31 December 2021: USD 2 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN FASILITAS BANK (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pada bulan November 2020, UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 4 juta, berlaku hingga 30 November 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta, berlaku hingga 16 November 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas yang disebutkan di atas tidak digunakan.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani kontrak fasilitas pinjaman dengan surat jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta dan Rp 34 miliar. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- Pada bulan Maret 2019, UCNWI menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: USD 1,5 juta).

30. BANKING FACILITY AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

In November 2020, UCNWI entered into several facility agreements as follows:

- *Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 4 million, valid until 30 November 2022.*
- *Foreign exchange forward contract agreement for a total facility of USD 1.5 million, valid until 16 November 2022.*

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, all facilities referred to above were not used.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI entered into several facility agreements as follows:

- *In December 2016, UCNWI entered into loan agreement secured by the Company's guarantee letter amounting USD 5 million and Rp 34 billion. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 March 2022 and 31 December 2021, this facility was not used.*
- *In March 2019, UCNWI entered into International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. As at 31 March 2022, this facility was not used (31 December 2021: USD 1.5 million).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret/March 2022			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	2,462,991	84,282	2,547,273	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,979,681)</u>	<u>(67,427)</u>	<u>(2,047,108)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	483,310	16,855	500,165	Gross profit
Beban penjualan	(269,021)	(8,323)	(277,344)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(50,355)	(2,833)	(53,188)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(6,353)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan			6,514	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs, bersih			(133)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(14,273)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih			<u>3,096</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			158,484	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,484,367	390,257	5,874,624	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,209,363</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			<u>8,083,987</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,507,859	329,988	2,837,847	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>213,700</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>3,051,547</u>	Total liabilities
	31 Maret/March 2021¹⁾			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	2,024,172	80,245	2,104,417	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,663,439)</u>	<u>(29,770)</u>	<u>(1,693,209)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	360,733	50,475	411,208	Gross profit
Beban penjualan	(213,158)	(6,755)	(219,913)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(56,859)	(2,679)	(59,538)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(8,056)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan			7,550	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih			10,554	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(91)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih			<u>1,828</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			<u>143,542</u>	Profit before income tax
	31 Desember/December 2021¹⁾			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset				Assets
Aset segmen	5,333,222	448,981	5,782,203	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>1,995,684</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			<u>7,777,887</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,301,502	333,246	2,634,748	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>202,508</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>2,837,256</u>	Total liabilities

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

¹⁾ As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2022			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5,904,330	6,599,468	85,500	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,123	Time deposits
Piutang usaha	16,144,095	-	231,651	Trade receivables
Piutang lain-lain	60,749	5,520,021	1,523	Other receivables
	<u>22,187,445</u>	<u>12,119,489</u>	<u>319,797</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(25,735,163)	-	(369,274)	Trade payables
Utang lain-lain	(89,582)	(275,521,271)	(33,780)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(2,547,628)	-	(36,556)	Intercompany loans
	<u>(28,372,373)</u>	<u>(275,521,271)</u>	<u>(439,610)</u>	
Liabilitas neto	<u>(6,184,929)</u>	<u>(263,401,782)</u>	<u>(119,813)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(88,748)</u>	<u>(31,065)</u>	<u>(119,813)</u>	Total Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2021			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2,553,212	2,767,807	36,774	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,117	Time deposits
Piutang usaha	17,423,952	-	248,622	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,655	5,852,032	1,419	Other receivables
	<u>20,104,090</u>	<u>8,619,839</u>	<u>287,932</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(20,081,627)	-	(286,545)	Trade payables
Utang lain-lain	(70,428)	(669,505,674)	(83,950)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(3,158,741)	-	(45,072)	Intercompany loans
	<u>(23,310,796)</u>	<u>(669,505,674)</u>	<u>(415,567)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(3,206,706)</u>	<u>(660,885,835)</u>	<u>(127,635)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>(45,757)</u>	<u>(81,878)</u>	<u>(127,635)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

33. IKATAN

Ikatan pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 0,9 miliar (31 Desember 2021: Rp 2,5 miliar).

33. COMMITMENTS

Capital expenditure commitments

As at 31 March 2022, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 0.9 billion (31 December 2021: Rp 2.5 billion).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Maret/March 2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	21,337	52,865
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	148	1,564
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	1,447

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Intercompany loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>
Saldo 1 Januari 2022	45,072	378,685
Arus kas:		
Pembayaran pinjaman	(8,732)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	(23,169)
Perubahan non kas:		
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	148
Translasi mata uang asing	216	-
Saldo 31 Maret 2022	<u><u>36,556</u></u>	<u><u>355,664</u></u>
Saldo 1 Januari 2021	399,183	443,174
Arus kas:		
Pembayaran pinjaman	(226,169)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	(21,692)
Perubahan non kas:		
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1,564
Translasi mata uang asing	(867)	-
Saldo 31 Maret 2021	<u><u>172,147</u></u>	<u><u>423,046</u></u>

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

**a. Non-cash transactions arising from investing
activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Maret/March 2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	21,337	52,865
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	148	1,564
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	1,447

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>Intercompany loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2022	45,072	378,685	Balance as at 1 January 2022
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran pinjaman	(8,732)	-	Payment of loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(23,169)	Payment of lease liabilities
Perubahan non kas:			Non-cash movements:
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	148	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Translasi mata uang asing	216	-	Foreign exchange translation
Saldo 31 Maret 2022	<u><u>36,556</u></u>	<u><u>355,664</u></u>	Balance as at 31 March 2022
Saldo 1 Januari 2021	399,183	443,174	Balance as at 1 January 2021
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran pinjaman	(226,169)	-	Payment of loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(21,692)	Payment of lease liabilities
Perubahan non kas:			Non-cash movements:
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1,564	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Translasi mata uang asing	(867)	-	Foreign exchange translation
Saldo 31 Maret 2021	<u><u>172,147</u></u>	<u><u>423,046</u></u>	Balance as at 31 March 2021

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2a, Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan mengubah kebijakan akuntansi secara retrospektif. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, untuk akun-akun berikut:

- 1) Liabilitas imbalan kerja dan terkait asset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021;
- 2) Beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021;
- 3) Beban umum dan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021;
- 4) Penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

Seperti diwajibkan dalam PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", Grup telah menyajikan saldo awal dari periode sebelumnya sebagai tambahan dari laporan posisi keuangan komparatif minimum.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian interim Grup, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 2a, the Group has applied the requirements of the press release and changed the accounting policy retrospectively. In accordance to the change in accounting policy, the Group restated previous periods' consolidated financial statements, for the following accounts:

- 1) *Employee benefit obligations and related deferred tax asset as at 31 December 2021 and 1 January 2021;*
- 2) *Cost of revenue for the three-month period ended 31 March 2021;*
- 3) *General and administrative expenses for the three-month period ended 31 March 2021;*
- 4) *Other comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2021.*

As required by PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements", the Group has presented the beginning balance of the preceding period in addition to the minimum comparative statement of financial position.

In relation with the above restatement, there was no impact to the Group's interim consolidated statement of cash flows, therefore the Group did not restate interim consolidated statement of cash flows for the three-month period ended 31 March 2021.

The Group's consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021, and the Group's interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period then ended 31 March 2021 have been restated as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2021

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	151,273	(9,626)	141,647	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2.971.523</u>	<u>(9.626)</u>	<u>2.961.897</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7.787.513</u>	<u>(9.626)</u>	<u>7.777.887</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	186,752	(43,752)	143,000	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>490,942</u>	<u>(43.752)</u>	<u>447.190</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.881.008</u>	<u>(43.752)</u>	<u>2.837.256</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,367,765	34,126	3,401,891	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>4.906.505</u>	<u>34.126</u>	<u>4.940.631</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7.787.513</u>	<u>(9.626)</u>	<u>7.777.887</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021

Consolidated statement of financial position as at 1 January 2021

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	104,855	(6,677)	98,178	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3.084.303</u>	<u>(6.677)</u>	<u>3.077.626</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7.644.451</u>	<u>(6.677)</u>	<u>7.637.774</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	154,714	(30,352)	124,362	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>559.174</u>	<u>(30.352)</u>	<u>528.822</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.149.811</u>	<u>(30.352)</u>	<u>3.119.459</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
- Belum dicadangkan	2,956,225	23,675	2,979,900	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>4.494.640</u>	<u>23.675</u>	<u>4.518.315</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7.644.451</u>	<u>(6.677)</u>	<u>7.637.774</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian interim untuk periode yang
berakhir 31 Maret 2021

Interim consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income for the period
ended 31 March 2021

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Beban pokok pendapatan	(1,693,728)	519	(1,693,209)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(59,160)	(378)	(59,538)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>143,401</u>	<u>141</u>	<u>143,542</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(40,116)</u>	<u>(31)</u>	<u>(40,147)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	<u>103,285</u>	<u>110</u>	<u>103,395</u>	<i>Profit for the period</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>-</u>	<u>12,879</u>	<u>12,879</u>	<i>Total other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>103,285</u>	<u>12,989</u>	<u>116,274</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	103,239	110	103,349	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>46</u>	<u>-</u>	<u>46</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>103,285</u>	<u>110</u>	<u>103,395</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	103,239	12,989	116,228	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>46</u>	<u>-</u>	<u>46</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>103,285</u>	<u>12,989</u>	<u>116,274</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusi (jumlah penuh)	25	-	25	<i>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Dampak dari pandemi COVID-19

Selama tahun 2022, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

36. SIGNIFICANT EVENTS

Effect of COVID-19 pandemic

During 2022, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 76 to 80 represents the financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only), which represents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021¹⁾	1 Januari/ January 2021¹⁾	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,259,964	1,464,917	1,417,410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	1,965,236	217,133	206,390	Related parties -
- Pihak ketiga	162,761	1,910,375	1,806,177	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	43,499	16,237	18,455	Related parties -
- Pihak ketiga	9,884	8,895	24,653	Third parties -
Persediaan	830,177	925,193	567,223	Inventories
Piutang derivatif	267	-	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	51,416	51,416	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	95,964	76,628	97,844	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	33,700	25,236	11,531	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	4,452,868	4,696,030	4,471,531	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,163,711	2,223,702	2,288,734	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	129,389	129,033	88,760	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	45,816	45,816	35,826	Investment in Subsidiaries
Uang jaminan	2,208	2,180	2,308	Refundable deposits
Aset hak-guna	286,350	307,922	369,569	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	240,424	240,424	Loan to Subsidiary
Biaya dibayar dimuka	3,502	3,779	-	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	2,886,550	2,968,006	3,040,771	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7,339,418	7,664,036	7,512,302	TOTAL ASSETS

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ As restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2021¹⁾</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	16,378	59,015	40,681	Related parties -
- Pihak ketiga	1,014,303	950,033	758,000	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	34,399	73,761	22,447	Related parties -
- Pihak ketiga	90,250	130,616	123,053	Third parties -
Akrual dan provisi	491,014	994,684	1,112,654	Accruals and provisions
Utang derivatif	-	343	1,758	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	6,411	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	61,992	21,881	48,293	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	9,374	7,352	11,084	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	90,904	90,870	81,305	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	-	-	317,240	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	<u>3,107</u>	<u>2,765</u>	<u>1,589</u>	Employee benefits obligation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,818,132</u>	<u>2,340,580</u>	<u>2,524,786</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	264,207	286,750	358,841	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>137,699</u>	<u>140,252</u>	<u>122,374</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>401,906</u>	<u>427,002</u>	<u>481,215</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,220,038</u>	<u>2,767,582</u>	<u>3,006,001</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	415,657	415,657	Ordinary shares - authorised 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham tresuri	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	1,073,104	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>3,572,608</u>	<u>3,349,682</u>	<u>2,959,529</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>5,119,380</u>	<u>4,896,454</u>	<u>4,506,301</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,339,418</u>	<u>7,664,036</u>	<u>7,512,302</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ As restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 DAN 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	2,442,159	2,042,918	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,965,445)</u>	<u>(1,648,881)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	476,714	394,037	Gross profit
Beban penjualan	(133,062)	(215,168)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44,643)	(57,416)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,504	10,223	Finance income
Biaya keuangan	(6,253)	(7,854)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(92)	11,770	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(14,228)	-	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>3,892</u>	<u>2,096</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	290,832	137,688	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(70,597)</u>	<u>(38,766)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>220,235</u>	<u>98,922</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,450	16,512	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	(759)	(3,633)	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>2,691</u>	<u>12,879</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>222,926</u>	<u>111,801</u>	Total comprehensive income for the period

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ As restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021 ¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	2,959,530	4,506,302	<i>Balance as at 1 January 2021¹⁾</i>
Laba periode berjalan ¹⁾	-	-	-	-	-	98,922	98,922	<i>Profit for the period¹⁾</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak ¹⁾	-	-	-	-	-	12,879	12,879	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax¹⁾</i>
Saldo 31 Maret 2021¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,071,331	4,618,103	<i>Balance as at 31 March 2021¹⁾</i>
Saldo 1 Januari 2022 ¹⁾	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,349,682	4,896,454	<i>Balance as at 1 January 2022¹⁾</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	220,235	220,235	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,691	2,691	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Maret 2022	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,572,608	5,119,380	<i>Balance as at 31 March 2022</i>

¹⁾ Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ As restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,494,913	2,364,149	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(2,424,029)	(2,187,180)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(118,973)	(114,672)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,873	19,356	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(35,269)	(7,680)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	(75,485)	73,973	<i>Cash (used in)/generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(31,601)	(15,671)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	-	210,115	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	10,909	10,223	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(6,253)	(7,419)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(102,430)	271,221	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(80,118)	(41,332)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80,118)	(41,332)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(22,657)	(21,215)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(217,322)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(22,657)	(238,537)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(205,205)	(8,648)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,464,917	1,417,410	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	252	2,597	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,259,964	1,411,359	Cash and cash equivalents at end of the period